Empathy Cons 3 (2) 2021 1-10

Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling

http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp

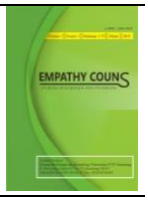

Upaya Pengembangan Layanan Konseling Melalui Media Web E-Cons (Eword Counseling) Sebagai Pengkatan Layanan Bimbingan dan Konseling.

Ifanur Azlindah[1], Dra. Sri Sayekti,M.Si[2], Dr. Tri Leksono ,S.Kom, M.Pd. Kons[3] ✉

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia[1)]
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia[2)]
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia[3)]
✉trileksono1965@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.31331/ emp.v2i1.kodeartikel

Info Articles

Disubmit : 13 Agustus 2021
Direvisi : 16 Agustus 2021
Disetujui : 19 Agustus 2021
Dipublikasi: 1 September 2021

Keywords:
Counseling Services, Media Web Econs (eword counselling)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengembangkan sistem pemberian layanan dalam Bimbingan dan Konseling yang secara langsung dapat terhubung antara konseli dengan konselor dengan jarak jauh. 2). Mengetahui kualitas sistem pemberian layanan Bimbingan dan konseling yang telah dikembangkan.Penelitian *Research and Development* (R & D), dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*, yang meliputi: analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem yang telah dibuat kemudian diuji berdasarkan ISO 9126, pada aspek *usability, functionality dan portability.* Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas IVET Semarang yang berjumlah 19 mahasiswa, sebagai responden pengujian *usability* dan *software* sebagai pengujian *functionality.* Sedangkan pada aspek *portability* menggunakan empat web *browser* untuk pengujian.Hasil penelitian ini adalah sistem pemberian layanan Bimbingan dan Konseling (konseling jarak jauh) berbasis WEB yang telah melalui pengujian pada aspek *functionality* yang menghasilkan presentase 93,93% (sangat baik), aspek *usability* menghasikan persentase sebesar 84,42% (sangat setuju), aspek *portability* menggunakan 4 web *browser*, hasilnya perangkat lunak dapat berjalan tanpa *error*sehingga memenuhi aspek *portability*.

Abstract

The aims of this research are 1). Develop a service delivery system in Guidance and Counseling that can directly connect the counselee with

the counselor remotely. 2). Knowing the quality of the guidance and counseling service delivery system that has been developed.Research and Development (R & D), using the waterfall software development method, which includes: analysis, design, implementation, and testing. The system that has been created is then tested based on ISO 9126, on the aspects of usability, functionality and portability. The subjects of this study were the fourth semester students majoring in Guidance and Counseling, IVET University Semarang, totaling 19 students, as respondents for usability testing and software as functionality testing. While on the aspect of portability using four web browsers for testing.The results of this study are the WEB-based Guidance and Counseling service delivery system that has been tested on the functionality aspect which produces a percentage of 93.93% (very good), the usability aspect produces a percentage of 84.42% (strongly agree), the portability aspect using 4 web browsers, the result is the software can run without errors so that it meets the portability aspect

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya (Yeni Karneli 2021) (Nurihsan 2006). Upaya ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Bimbingan dan Konseling adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri (Putri 2019) (Tohirin, Winkel, and M.M. Sri Hastuti 2007) . Konseling online: Sebuah pendekatan teknologi dalam pelayanan konseling (Cahyawulan et al. 2019). Perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak positif bagi aktivitas manusia (Setiawan 2016). Berbagai aplikasi teknologi yang berkembang seiring dengan kasusnya melahirkan banyak kemudahan dan penyelesaian masalah (Rimayati 2021). Konseling sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan manusia yang mandiri juga membutuhkan pendekatan yang bervariasi dalam melaksanakan pelayanannya (Handayani 2018). Salah satu pendekatan tersebut adalah konseling online. Berbagai bentuk dan jenis layanan dalam konseling dapat diterapkan dengan memanfaatkan teknologi internet, seperti Email, Program Chat, Program Video conferencing dan Webcam. Perkembangan pendekatan konseling online sendiri dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dan mendapat perhatian serius di kalangan professional (Pautina 2017). Selain itu, penerapan konseling online juga membawa berbagai dampak positif bagi terciptanya kondisi kehidupan sehari-hari yang efektif (Ardi, Yendi, and Ifdil 2013), (Triyono et al. 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model layanan konseling berbantuan go couns di SMP 07 dan SMP NASIMA Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), (Sugiyono 2014), pendekatan ini dipilih agar dapat memenuhi tujuan penelitian yaitu mendapatkan pengembangan layanan konseling yang dibantu dengan penerapan go couns untuk mengembangkan harga diri di SMP. sekolah di Semarang. Pengumpulan data menggunakan instrumen skala harga diri. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa selama ini konseling memiliki beberapa keterbatasan frekuensi antara konselor dan konseli karena keterbatasan waktu sehingga diharapkan melalui aplikasi ini dapat membantu dan solusi dalam penanganan layanan konseling di sekolah.

METODE

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian R & D Adapun Langkah-langkah yang digunakan yaitu: 1.potensi dan masalah. 2.pengumpulan data. 3.desain produk. 4.ujicoba produk dalam penelitian ini menggunakan teori Bimbingan dan Konseling dengan deskripsi teori aplikasi E-CONS (EWORD COUNSELING) menggunakan php my admind, data base dan java scrip.Untuk mempermudahkan prosedur penelitian maka saya menyajikan rancangan ekperimen yang akan digunakan, dengan cara ini dapat memahami prosedur penelitian lebih mudah dipahami

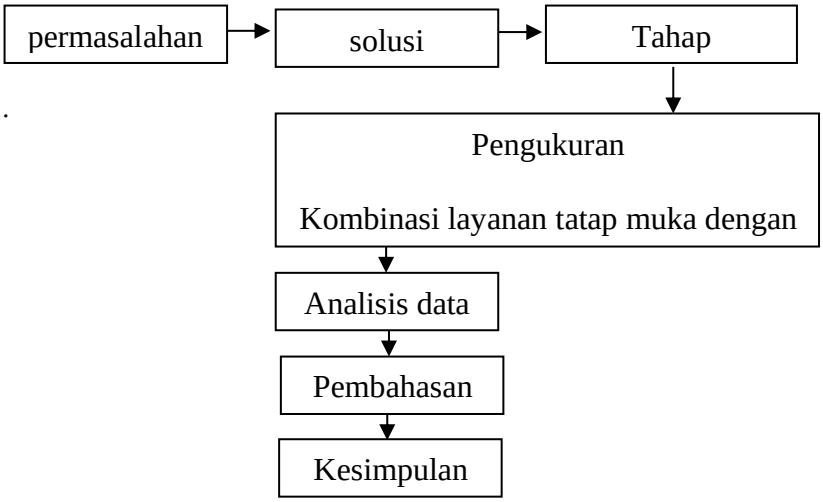

.

Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2014). Sugiyono (2012) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016)

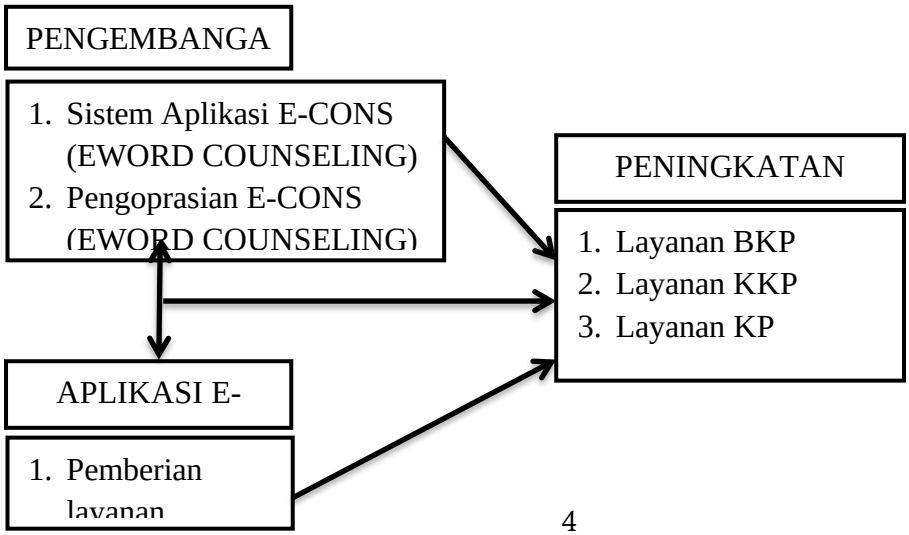

⟶ : Garis Pengaruh X2 : Variabel Bebas 2

X1 : Variabel Bebas 1 Y : Variabel Terikat

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket adalah pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir.Kuesioner merupakan cara mengumpulkan secara tidak langsung, kuesioner berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Hal ini dimaksud untuk mengetahui respon user terhadap aspek java pada layanan bimbingan dan konseling yang akan dibuat.Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester IV jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas IVET Semarang yang berjumlah 19 siswa, 15 perempuan dan 4 laki-laki. Sebagian besar mahasiswa semester IV jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas IVET Semarang belum pernah melakukan konseling jarak jauh.Pada penelitian dan pengembangan ini sistem layanan bimbingan dan konseling berbasis media aplikasi ini menggunakan pendekatan penelitian *Research and Development* (R & D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2014).

HASIL

Tabulasi Data Pengujian *Functionality*

No.	Pernyataan																						Total
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

Jawaban	Jumlah	Skor	JumlahXskor
Ya	62	1	62
Tidak	4	0	0
Total			62

No. Resp	Pernyataan																		Total
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	

1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	80
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	80
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	83
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	87

Tabulasi Data Pengujian *Usability*

Jawaban	Jumlah	Skor	JumlahX skor
STS	0	1	0
TS	0	2	0
RR	5	3	15
S	64	4	256
SS	26	5	130
Total			401

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan pengujian *functionality* (kemampuan)

Jawaban	Jumlah	Skor	Jumlah X skor
Ya	62	1	62
Tidak	4	0	0
Skor Total			62

Presentase skor total dapat dihitung menggunakan rumus :

Presentase Skor Total = Skor total **x 100 %**

Skor maksimal = jumlah responden X jumlah pertayaan kuesioner x =62 x 1 = 62

Presentase Skor Total = Skor total 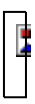 **x** 100 **% = 93,93 %**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil pengujian *functionality* (kemampuan) terletak pada daerah **Sangat Baik**. Secara kontinum dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tingkat presentase hasil pengujian *Functionality* (kemampuan)

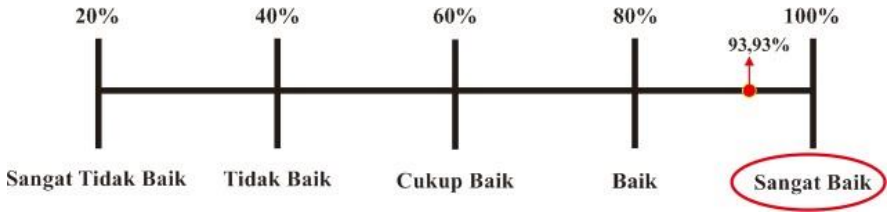

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Tidak Baik

20% - 40% = Tidak Baik

40% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Dari hasil pengujian *functionality* (kemampuan) yang telah dilakukan mendapatkan hasil persentase yaitu **93,93%**. Persentase tersebut apabila dikonversi ke dalam skala kualitatif masuk dalam kategori **sangat baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi E-CONS (EWORD COUNSELING) berbasis web sudah memenuhi aspek *functionality* (kemampuan)

hasil pengujian *usability* (kegunaan)

Jawaban	**Jumlah**	**Skor**	**nlah Xskor**
STS	0	1	0
TS	0	2	0
RR	5	3	15
S	64	4	256
SS	26	5	130
Total			**401**

Presentase skor total dapat dihitung menggunakan rumus:

Persentase skor total = 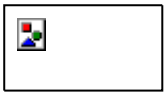 x 100 %

Skor maksimal = jumlah responden x jumlah pertanyaan kuesioner x 5 = 5 x 19 x 5 = 475

Persentase skor total = x 100% = 84,42 %

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil pengujian *usability* (kegunaan) terletak pada daerah **Sangat Baik**. Secara kontinum dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tingkat presentase hasil pengujian *Usability* (kegunaan)

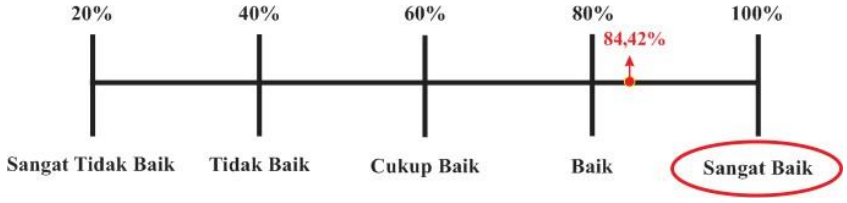

Keterangan:

0% - 20% = Sangat Tidak Baik

20% - 40% = Tidak Baik

40% - 60% = Cukup

60% - 80% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Dari pengujian *usability* (kegunaan) yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner CSUQ mendapatkan hasil persentase yaitu **84,42%** . Persentase tersebut apabila dikonversi ke dalam skala kualitatif masuk dalam kategori **sangat Baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi E-CONS (EWORD COUNSELING) berbasis web sudah memenuhi aspek *usability* (kegunaan) dari standar kualitas perangkat lunak.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini tentu kurang sempurna karena keadaan yang sedang pandemic ini sehingga tidak bisa dilaksanakan bersam-sama.Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk pembuatan Sisteminformasi pembayaran biaya pendidikan Berbasis Web maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan Sistem E-CONS (EWORD COUNSELING) Berbasis mobile yang dikembangkan dengan menggunakan PHP dan MySQL.. Proses pengembangan dilakukan berdasarkan model waterfall.Dalam penelitian ini, sistem E-CONS (EWORD COUNSELING) bertujuan untuk membantu pelayanan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara jarak jauh yang secara langsung dapat terhubung antara konselor denga konseli.
2. Pengujian tingkat kualitas Sistem E-CONS (EWORD COUNSELING) berbasis mobile dilakukan dengan menggunakan standar

	ISO 9126 pada aspek *functionality* (kemampuan), *usability* (kegunaan) dan *portability* (mudah dipindahkan). Pengujian	pada aspek *functionality* (kemampuan) menghasilkan presentase 93,93% **(sangat baik)**, aspek *usability* (kegunaan)
3.	menghasikan persentase sebesar 84,42% **(sangat setuju)**, aspek *portability* (mudah dipindahkan) menggunakan 4 web *browser*,	hasilnya perangkat lunak dapat berjalan tanpa *error* sehingga **memenuhi** aspek *portability* (mudah dipindahkan)

DAFTAR PUSTAKA

Ardi, Zadrian, Frischa Meivilona Yendi, and Ifdil Ifdil. 2013. "Konseling Online: Sebuah Pendekatan Teknologi Dalam Pelayanan Konseling." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*.

Cahyawulan, Wening, Aip Badrujaman, Hilma Fitriyani, Michiko Mamesah, Eka Wahyuni, and Djunaedi Djunaedi. 2019. "Peningkatan Kompetensi Teknologi Dan Informasi Guru Bimbingan Dan Konseling." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2).

Handayani, Dwi Asih Kumala. 2018. "Improving the Satisfaction of Guidance and Counseling Services through Service Quality, Service Demand, and Service Value." *The Journal of Educational Development* 6.3:356–68.

Nurihsan, Ahmad Juntika. 2006. "Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang." *Bandung: Refika Aditama*.

Pautina, Amalia Rizki. 2017. "Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2).

Putri, Arum Ekasari. 2019. "EVALUASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING: SEBUAH STUDI PUSTAKA." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 4(2).

Rimayati. 2021. "Efektivitas Peran Keluarga Dalam Perkembangan Teknologi Digital." *Manggali* 1 (1):29–45.

Setiawan, Muhammad Andi. 2016. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1(1).

Sugiono. 2016. "Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." in *METODE PENELITIAN ILMIAH*.

Tohirin, Winkel, and M.M. Sri Hastuti. 2007. "Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi." *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.

Triyono, Triyono, Rahmi Dwi Febriani, Hafiz Hidayat, and Besti Nora Dwi Putri. 2019. "PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KEPADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING." *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 2(1).

Yeni Karneli, Azmatul Khairiah Sari, Prayitno,. 2021. "Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3(1).